

**“INFLUENCE OF PROFITABILITY ACTIVA STRUCTURE
TO CAPITAL STRUCTURE IN COMPANY INDUSTRY SECTOR
AGRICULTURE LISTED IN BURSA EFEK INDONESIA PERIOD OF
2011 -2015”**

Nurhana Dhea Parlina

ABSTRACT

This research aimed to know empiric influenced firm size and profitability together to capital structured. Companies which are listed in Indonesia Stock Exchange and these companies have been selected by using purposive sampling. The research data is the secondary data which has been obtained from this sample based on criteria of this research 30 from the population. The output this research is the same as from the theory and journal forever with practice and application in the companies. That's means influenced of firm size and profitability to capital structure in company industry sector agriculture company listed in bursa efek indonesia in the years period of 2011-2015". The result is influenced profitability and activa structured to capital structure with together the proportion is 21,4%.

Keywords : Profitability, Activa Structure, and Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan terhadap struktur modal. Perusahaan terdaftar di BEI dan perusahaan telah berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang disebut purposive sampling. Data dalam penelitian ini bersifat sekunder yang mana berdasarkan kriteria penelitian 30 dari keseluruhan populasi. Hasil penelitian ini sama dari teori dan jurnal keduanya secara aplikasi dan prakteknya di dalam perusahaan. Artinya bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015". Hasil akhirnya adalah terdapat pengaruh perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal secara bersama-sama dengan proporsi yang didapatkan 21,4%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk beroperasi secara maksimal agar menghasilkan produk-produk yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satunya adalah perusahaan sektor pertanian sebagai suatu identitas yang beroperasi yang tidak terlepas dari masalah permodalan atau dana pada umumnya yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba namun juga berusaha untuk memakmurkan pemilikinya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi finansial perusahaan. Struktur modal pada perusahaan dikatakan tidak baik jika, mempunyai jumlah hutang yang lebih besar daripada modal sendiri yang akan memberi beban yang berat pada perusahaan. Selain itu juga, struktur aktiva memiliki peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan.

Struktur modal pada perusahaan dalam penelitian ini menggunakan debt to equity ratio (DER). Bisi International Tbk pada tahun 2011 mempunyai nilai DER tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,16, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,17, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,18. Untuk PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2011 mempunyai nilai DER sebesar 0,21, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,33, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,46, pada tahun

2014 mengalami kenaikan sebesar 0,57 kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan 0,48. Untuk PT. Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2011 mempunyai nilai DER sebesar 0,36, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,55, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,67, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,81, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,99.

Sedangkan profitabilitas menggunakan ROI pada PT. Astra Argo Lestari, Tbk mengalami penurunan di tahun 2011 dari 0,25 menjadi 0,20 di tahun 2012 serta 2013 sebesar 0,13. Namun sayangnya di tahun 2014 sebesar 0,14 turun drastis 0,03. Disisi lain, struktur aktiva yang dimiliki PT. Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan struktur aktiva dari 0,59 menjadi 0,06.

Andi Kartika (2009). Profitabilitas, struktur assets, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, struktur modal, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur assets dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ida Bagus Made Dwija Bhawa dan Made Rusmala Dewi S (2015), Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan resiko bisnis terhadap struktur modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, Risiko Bisnis berpengaruh

positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Aliftia Nawang Sari dan Hening Widi Oetomo (2016), Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan assets ukuran perusahaan terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, Ukuran perusahaan dan pertumbuhan assets berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Abraham Kelli SionWatung, Ivonne S. Saerang dan Hizkia H.D. Tasik (2016), Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, Ukuran perusahaan dan pertumbuhan assets berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Olehkarenaitu, peneliti ingin mengetahui hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H₀: tidak terdapat pengaruh profitabilitas, struktur aktiva terhadap struktur modal

H₁: terdapat pengaruh profitabilitas, struktur aktiva terhadap struktur modal

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

Pemilihan sampel penelitian dapat dilihat di dalam tabel berikut ini :

menggunakan asosiatif dalam Sugiyono (2012:150-151) dengan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2012:8).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 21 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015
2. Perusahaan sektor pertanian yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015
3. Perusahaan pertanian yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2015.
4. Perusahaan yang mengalami laba positif berturut-turut selama periode 2011-2015.
5. Perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang berturut-turut selama periode 2011-2015.

Tabel 1.2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa	21

	Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015	
2	Perusahaan sektor pertanian yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut selama periode 2011-2015	(6)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang Rupiah	0
4	Perusahaan yang tidak mengalami laba berturut-turut selama periode 2011-2015	(8)
5	Perusahaan yang tidak memiliki hutang jangka panjang berturut-turut selama periode 2011-2015	(1)
	Total Jumlah Sampel Perusahaan	6
	Total jumlah Sampel Penelitian (6 X 5)	30

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Menurut Roscoe (1957) untuk menentukan ukuran sampel dalam Sekaran (2006:160) menyatakan bahwa Di mana ukuran sampel minimum 30. Menurut waktu

pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series* diolah perhitungan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu (*software*) program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

Tabel 1.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Dependen: Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
2.	Independen: Struktur Aset (X_1)	$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{aktivatetap}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$	Rasio
3.	Independen: Profitabilitas (X_2)	$ROI = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Sartono (2012:225), AgusSartono (2012:248) dan Irham Fahmi (2013:80)

Metode Analisis Data

1. Regresi Berganda

Regresi Berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014:188). Persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Subyek variabel dependen
a = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b_1x_1 = Koefisien regresi variabel dependen

x_1, x_2 = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah diantaranya multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.1 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.269	.214	.70402

a. Predictors: (Constant), ROI, STRUKTUR_ASET

Dari hasil tabel 2.1 di atas dalam model summary hal ini berarti 21,4% variasi struktur modal tidak dijelaskan oleh variasi ke tiga independen Ukuran Perusahaan dan

Profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya $100\% - 21,4\% = 78,6\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model secara keseluruhan.

Tabel 2.2 Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.915	2	2.457	4.958	.015 ^b
	Residual	13.382	27	.496		
	Total	18.297	29			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROI, STRUKTUR_ASET

Dari hasil tabel 2.2 diatas dalam ANOVA bahwa hasil F hitung sebesar 4,958 dengan profitabilitas 0,015 karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 4,958 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal atau

dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah diantaranya multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 2.3 Uji Asumsi Klasik (Multikolinieritas)

Coefficient Correlations^a

Model		ROI	STRUKTUR_ASET
1	Correlations	ROI	1.000
		STRUKTUR_ASET	-.086
	Covariances	ROI	5.362
		STRUKTUR_ASET	-.110

a. Dependent Variable: DER

Melihat hasil tabel 2.4 bahwa besaran korelasi antar variabel lindependen Ukuranperusahaan yang mempunyai korelasi cukup tinggi

dengan variable profitabilitas (ROA) dengan tingkat korelasi sebesar -0,086 atau sekitar -0,086% dapat

dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

Tabel 2.4 Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi)

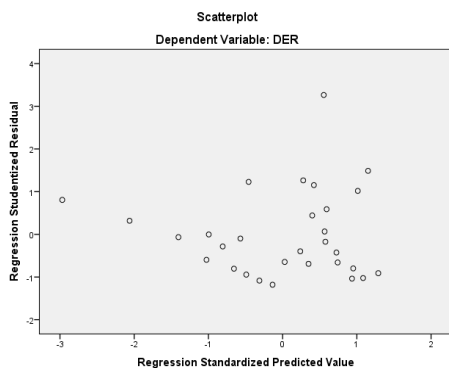
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.518 ^a	.269	.214	.70402	2.038

a. Predictors: (Constant), ROI, STRUKTUR_ASET

b. Dependent Variable: DER

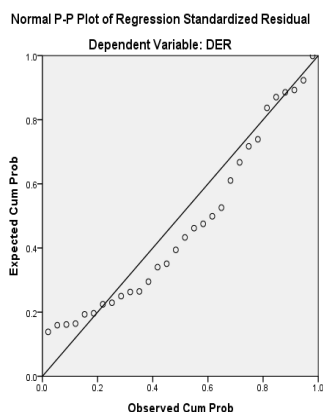
Nilai DW sebesar 2,038 dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka didapatkan nilai dari table durbin watson 2,038 lebih kecil dari batas atas $du = 1,567$ dan kurang dari $4 - 1,567$ ($4 - 1,567$) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2.5 Uji Asumsi Klasik (Heteroskedastisitas)



Dari grafik scatterplot 2.5 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 2.6 Uji Asumsi Klasik (Normalitas)



Pada grafik normal plot 2.6 menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal secara bersama-sama dengan proporsi yang didapatkan 21,4%

DAFTAR PUSTAKA

Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang dan Hizkia H.D. Tasik (2016). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal industri barang konsumsi di bursa efek indonesia. Universitas Samratulangi. Jurnal EMBA. ISSN 2303- 1174 Vol.4 No. 2 juni 2016.

Aliftia Nawang Sari dan Hening Widi Oetomo (2016), Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan assets ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Bhawa, Ida Bagus Made Dwija Dewi S., dan Ni Made Rusmala (2015). Pengaruh Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan resiko bisnis terhadap struktur modal.

- Universitas Udayana Vol 4,
No. 7 (2015).
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar
Manajemen Keuangan.
Cetakan ke-2.
ALVABETA,CV:Bandung
- Hanafi, Mamduh M. 2013.
Manajemen Keuangan. Edisi
1. BPFE-
YOGYAKARTA:Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi
Analisis Multivariate dengan
Program IBM SPSS21. Edisi
7. Universitas Diponegoro :
Semarang
- Kartika, Andi (2009). Faktor-faktor
yang mempengaruhi Struktur
Modal pada perusahaan
Manufaktur yang go public di
BEI. *Dinamika Keuangan dan
Perbankan*. Vol.1, No. 2
- Riyanto, Bambang. 2015. Dasar-
dasar Pembelianjaan
Perusahaan. Edisi 4. BPFE
YOGYAKARTA:
Yogyakarta
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi
Penelitian untuk Bisnis. Edisi
4. Jakarta:Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen
Keuangan Teori dan Aplikasi.
Edisi 4. BPFE
YOGYAKARTA :
Yogyakarta
- www.idx.go.id